BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata kadar awal kalsium (Ca) pada sampel X0 adalah 0,03. Pada sampel X1 memiliki nilai paling tinggi yaitu 0,05. Pada sampel X2 menghasilkan nilai rata-rata 0,04. Sedangkan pada X3 kandungan kalsium menghasilkan nilai rata-rata 0,03.
2. Kandungan kadar kalsium (Ca) pada X0 memiliki peningkatan sebesar 52% dari hari ke-7, yaitu 0,10 sampai pada hari ke-21 yaitu 0,19. Pada sampel X1 mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 10% dari hari ke-7 yaitu 0,03 sampai pada hari ke-21 yaitu 0,31. Pada sampel X2 mengalami penurunan lagi sebesar 42% dari hari ke-7 yaitu 0,16 sampai pada hari ke-21 yaitu 0,38. Adapun pada sampel X3 yang mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 46% dari hari ke-7 yaitu 0,18 sampai pada hari ke-21 yaitu 0,46.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi atau literatur bagi mahasiswa poltekkes kemenkes

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Bengkulu khususnya jurusan Kesehatan lingkungan yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut dibidang limbah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan Bagi peneliti selanjutnya agar peneliti dapat mengeksplorasi lebih banyak variasi bahan baku selain kulit jeruk kalamansi, kulit pisang, dan limbah cair tahu untuk pupuk organik cair, misalnya dengan memanfaatkan limbah buah-buahan atau sayuran lain yang melimpah, guna mengidentifikasi potensi bahan baku yang lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat diarahkan pada optimasi proses pembuatan pupuk organik cair, seperti durasi fermentasi, perbandingan bahan baku, atau penggunaan mikroorganisme starter yang berbeda, demi mencapai kualitas pupuk yang lebih baik dan proses yang lebih efisien.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat memberikan informasi tentang cara memanfatkan limbah industri atau sampah-sampah organik seperti kulit jeruk kalamansi, kulit pisang dan limbah cair tahu dengan menghasilkan pupuk organik cair yang ramah lingkungan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu